

BAB III

METODE PENELITIAN

Bogdan dan Taylor mendefinisikan Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan menurut S. Margono, sesuai dengan tujuan penelitian dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat keilmuan serta teknologi.

Berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah bahwasannya sistematika penulisan karya ilmiah hasil penulisan kualitatif itu harus memuat hal-hal sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral untuk mengetahui

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), h. 2

gejala itu sendiri peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas.²

Dan rancangan metode penelitian studi kasus (caseu study) dilakukan demikian karena penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam kehidupan subyek agar peneliti mampu mengadaptasikan prosedur pada bermacam-macam fenomena dan situasi penelitian.⁴ Juga dengan bantuan orang lain atau peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Ia sangat berperan, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitiannya. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkannya lebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

²J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1992), h. 159.

⁴ Corbin Juliet & Strauss Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 17.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi yang peneliti pilih adalah SMP Al - Mahrusiyah Ngampel Kediri dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMP Al - Mahrusiyah Ngampel Kediri. Pada dasarnya di SMP Al - Mahrusiyah Ngampel Kediri ini siswanya terdiri dari berbagai macam daerah yang mempunyai beragam kultur dan budaya. Hal ini yang membuat peneliti mencari tau bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural oleh guru PAI.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁵

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut melalui wawancara atau pengamatan.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan segenap guru yang ada di SMP Al-mahrusyah

⁵M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo, 2009), h. 165.

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dan murid di lokal tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: dokumen-dokumen yang ada di SMP Al-Mahrusyah.

3. Perosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara sendiri dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui observasi atau kuosioner. Sehingga perbincangan yang di dapat peneliti bisa dijadikan sebagai data.⁷

Peneliti menggunakan teknik ini bermaksud untuk pencarian bukti empirik mengenai masalah yang muncul. Wawancara ini akan dilakukan terhadap:

Siswa terkait penerapan pendidikan yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al - Mahrusiyah.

Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan teknik dengan menggunakan metode yang mana peneliti mengamati proses secara langsung terhadap objek penelitian.⁸

⁷J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

⁸saifudin azwar, *Metode Penelitian*, 174.

b. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik penelitian dengan cara meneliti dan mempelajari dokumen yang mempunyai hubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat membantu memberikan titik terang terhadap data yang diperoleh,⁹ teknik untuk menambah kekongkrian terhadap hasil penelitian terhadap data dilokasi.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Metode ini untuk mengetahui gambaran umum tentang system yang ada di SMP Al-Mahrusyah. Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti sebagaimana adanya

Teknik observasi dalam penelitian ini diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.

⁹Saifudin Azwar, 38.

¹⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2009), h. 1.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan oleh karena itu dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara kebersamaan.¹¹

Dalam penganalisisan data-datanya penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi sebagai sebuah teknik untuk mengecek terhadap keabsahan data penelitian. Sebagaimana dalam pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang berkaitan dalam membandingkan hasil wawancara terhadap hasil penelitian.¹² Selain

¹¹Puput Sahara, "Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Depok," *Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2018, 46.

¹²Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan Ke 25* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 284.

untuk mengecek keabsahan data teknik ini juga untuk memperkaya data dan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data. Triangulasi dapat dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, triangulasi ini bersifat reflektif.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk naratif, yaitu berbentuk cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa penelitian menurut urutan waktu terjadinya, akan tetapi pada dasarnya penyajian data merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.¹³

d. Penarikan Kesimpulan

Sejak proses awal pengumpulan data, peneliti menggali dan mencari gejala yang diperoleh dari lapangan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul benar-benar terjamin kevalidannya.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan, terutama terkait dengan uji kredibilitas.¹⁴ Dalam menetapkan keabsahan data tentu sangat diperlukan pengecekan terutama data dalam

¹³Lexy J. Meleong, 330.

¹⁴Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012.),

penelitian. Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu hal penting, karena untuk memastikan penelitian dari kekurangan-kekurangan yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan lain-lain.

6. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan. Sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian, seperti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika penelitian dan sebagainya.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan. Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian, dalam tahap ini, ketika memasuki lapangan peneliti harus memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Ketika memasuki lapangan suasana haruslah terjaga antara peneliti dan informan, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari informan dapat diperoleh secara maksimal.
- c. Tahap Penulisan. Tahapan yang terakhir adalah penulisan dengan artian apa yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi ditulis dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan. Dalam tahapan penulisan ini penulis

didampingi seorang pembimbing yang mengarahkan penulis untuk mencapai tulisan yang tepat dan benar.

